

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KESENJANGAN
ANGGARAN DALAM PENGELOLAAN APBD PEMERINTAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh:

Rumaisha Yulianingsih

142210129

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email: rumaishayul@gmail.com

ABSTRAK

Kesenjangan anggaran menjadi isu penting mengingat fenomena estimasi dan realisasi APBD yang belum optimal serta predikat kinerja SAKIP Kabupaten Gunungkidul yang perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesenjangan anggaran dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling untuk mengambil sampel dari aparatur sipil negara di 29 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Gunungkidul yang terlibat langsung dalam pengelolaan anggaran. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan penekanan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Sebaliknya, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Sementara itu, kapasitas individu juga ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Temuan ini mengindikasikan kompleksitas faktor-faktor yang berkontribusi pada kesenjangan anggaran di sektor publik.

Kata kunci: Kesenjangan Anggaran, Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Kejelasan Sasaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Kapasitas Individu.

ABSTRACT

Budgetary slack are an important issue considering the phenomenon of suboptimal APBD estimation and realization and the predicate of Gunungkidul Regency SAKIP performance that needs to be improved. This study aims to analyze the factors that influence budget gaps in the management of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) of the Gunungkidul Regency Government. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling technique to take samples from state civil servants in 29 Regional Apparatus Organizations (OPD) of Gunungkidul Regency who are directly involved in budget management. Primary data were collected through questionnaires. The results of the study indicate that budget participation, information asymmetry, and budget emphasis have a positive and significant effect on budget gaps. Conversely, clarity of budget targets and organizational commitment have a negative and significant effect on budget gaps. Meanwhile, individual capacity was also found to have a positive and significant effect on budget gaps. These findings indicate the complexity of factors that contribute to budget gaps in the public sector.

Keyword: Budgetary Slack, Budget Participation, Information Asymmetry, Budget Clarity, Budget Emphasis, Organizational Commitment, Individual Capacity.